

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Film fiksi merupakan media yang mampu mentransformasikan sebuah gagasan menjadi kedalam kesatuan audiovisual yang mampu dinikmati secara bersamaan. Film terdiri dari banyak bagian namun dinikmati dalam satu kesatuan konteks yang utuh. Film fiksi mampu menyampaikan suatu pesan dengan mengilustrasikan sebuah cerita khususnya pada film “*Lagula*” adalah cerita tentang perjuangan sekelompok *band*. Unsur naratif menjadi sumber kekuatan utama oleh sutradara sebelum akhirnya padu dengan unsur sinematik. Tujuan dari pembuatan film ini adalah untuk menggambarkan relasi konflik antar tokoh dapat dirasakan penonton sebagai penguatan dramatik dalam ceritanya. Penonton dapat merasakan dari aksi tokoh seperti adegan, gestur, dialog serta muncul secara sinematik. Dari lapisan konflik yang terjadi pada film juga mampu tercermin dari tiap konteks yang sedang dibahas tokoh dalam setiap *scene* dan *sequence*.

Sutradara dalam pembuatan film sangat memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam mengelola karakter atau tokoh yang berperan dalam ceritanya agar mampu menyampaikan suatu informasi dengan sangat baik. Film “*Lagula*” berupaya memperlihatkan satu dari sekian banyak perjuangan *band* untuk bisa hidup dalam musik. Kembali mempertegas jika setiap sesuatu perlu untuk diperjuangkan. Pada sebuah kelompok musik seperti *band* juga sangat penting untuk memiliki solidaritas yang tinggi agar nantinya selalu bisa melewati dan menghadapi masalah bersama kedepannya. Konsep relasi konflik antar tokoh dibangun dengan tujuan untuk merepresentasikan jika setiap orang memiliki sudut pandang dan caranya masing-masing dalam menghadapi suatu masalah. Membuat seluruh karakter memiliki peran dan tidak terus fokus pada tokoh utama membuat penonton bebas untuk mencintai tokoh yang mana saja. Setiap

karakter tentunya memiliki keunikannya masing-masing namun keunikan dan perbedaan tersebut tidak membuat karakter menjadi terlihat aneh.

Sutradara memiliki otonom atau hak dan kekuasaan yang besar dalam menciptakan sebuah karya film. Film yang tentunya sudah ditulis dengan baik ke dalam skenario tetap akan dianalisis serta akan terdapat banyak interpretasi yang muncul oleh sutradara. Hal tersebut terjadi dari masa praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Film fiksi “*Lagula*” terjadi begitu banyak perubahan dalam adegan hingga potongan gambar. Sutradara bersama kru tentunya selalu mencoba menyatukan visi dalam prosesnya namun keterbatasan dan kendala terjadi dalam prosesnya. Akhirnya, sutradara yang memiliki peran sentral dalam hal kreatif, dalam prosesnya banyak sekali mengambil keputusan penting yang terjadi karena proses yang diluar ekspektasi namun menjadi yang baru, tetap menarik dan tak terduga.

## **B. Saran**

Saran yang disampaikan adalah setiap tokoh mampu memiliki porsinya dalam suatu cerita. Namun dalam kesatuan film pendek memanglah bukan menjadi hal yang mudah. Butuh banyak waktu untuk bisa memperkenalkan seluruh karakter serta mendapatkan kedalaman dari karakter dalam waktu yang singkat. Skenario yang memiliki banyak tokoh berarti akan banyak pula banyak pemain yang harus melakukan pendalaman karakter yang dilakukan oleh para pemain bersama sutradara agar konflik yang terjadi dalam cerita memiliki relasi yang kuat dan tercermin dari aksi para pemain sebagai penguatan dramatik. Proses *casting* hingga *reading* menjadi kunci agar tokoh bisa menjadi karakter yang diinginkan dalam naskah sehingga menjadi sangat penting sutradara dekat dengan para pemainnya. Selain itu persiapan sangatlah penting khususnya kesiapan pemain terhadap kebutuhan skenario seperti dalam karya ini yang mengharuskan para pemain tidak hanya bisa berakting namun juga mampu memainkan alat musik sebagai pendalaman karakternya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, Salman dan Arief Shiddiq. 2017. *Kelas Skenario: Wujudkan Ide Menjadi Naskah Film*. Jakarta: Esensi.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Blain, Brown. 2011. *Cinematography : Theory And Practice: Image Making For Cinematographers and Directors*. USA:Focal Press.
- Boggs, Joseph M. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Diterjemahkan oleh: Sani Asrul. Jakarta: Yayasan Citra.
- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2016. *Film Art: An Introduction, Eleventh Edition*. New York: The McGraw Hill Education.
- Comey, Jeremiah. 2002. *The Art Of Film Acting*. USA: Focal Press.
- Dancyger, Ken. 2006. *The Director's Idea*. New York: Focal Press.
- Davidoff, Linda. 1991. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama, Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Don Livingstone. 1969. *Film and Director*. New York: Capricorn Book
- Edgar, Robert et.all. *Basic Filmmaking : The Language of Film*. Switzerland: AVA Publishing SA.
- Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Field, Syd. 2005. *Screenplay The Foundation of Screenwriting*. New York: A Delta Book.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosda Offset.
- Lutter, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Mascelli, Joseph V. 2010. *Five C's Cinematography*. Jakarta: Terjemahan FFTV-IKJ.
- Morisson. 2008. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola dan Televisi*. Jakarta: Media Grafika.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Gramedia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.

Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT.Grasindo.

Suwardi, Harun. 2006. *Kritik Sosial Dalam Film Komedi*. Jakarta: FFTV-IKJ.

Suwarsono, A.A. 2014. *Pengantar Film*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Widagdo, M Bayu & Winastwan Gora Swajati. 2004. *Bikin Sendiri Film Kamu*. Yogyakarta: PD Anindya.

Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

### Sumber Online

Djarum Cokelat - <https://www.djarumcoklat.com/article/indie-label-vs-major-label-indonesia> ,  
Akses 13 Desember 2020

Film Indonesia - [filmindonesia.or.id/movie/viewer/2007-2021](http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2007-2021)  
Akses 2 November 2020

Penulisan Skenario Ernest Prakasa - <https://kelas.com/classes/ernestprakasa>  
Akses 22 November 2020

